



**PENGARUH POLA ASUH OTORITER, PERMISIF DAN
DEMOKRATIS KELUARGA NELAYAN TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 3
DI SDN 126 KAMBUNO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

MURDIATI MUHDAR

NIM. 160104040

Pembimbing:

1. Hasmianti, S.Pd.I.,M.Pd.I
2. Irmayanti, S.Pd.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murdiati Muhdar

Nim : 160104040

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebaagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalammnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 30 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

Murdiati Muhdar

NIM: 160104040

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Permisif, dan Demokratis Keluarga Nelayan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 di SDN 126 Kambuno yang ditulis oleh Murdiati Muhdar Nomor Induk Mahasiswa 160104040, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 06 Agustus 2020 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|-------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ismail, M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 4. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Irmayanti, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



_____, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Murdiati Muhdar Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Permisif dan Demokratis Keluarga Nelayan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 di SDN 126 Kambuno. Skripsi. Sinjai : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari banyaknya fenomena dan keprihatinan terhadap keluarga nelayan yang memiliki pendidikan rendah dan banyaknya anak yang tidak melanjutkan pendidikan karena kurangnya biaya dan juga waktu mereka belajar dikarenakan membantu orang tuanya mencari nafkah. Pola asuh orang tua sangat berperan penting terhadap perkembangan anak baik dalam pembentukan karakter maupun dalam pembelajaran di sekolah, ada 3 jenis pola asuh yaitu pola asuh otoriter, permisif dan demokratis. Penerapan pola asuh terhadap setiap anak berbeda-beda tergantung dari orang tua anak itu sendiri sehingga anak memiliki sikap dan sifat yang tergantung dari pola asuh orang tua tersebut. Pola asuh orang tua juga dapat mempengaruhi cara belajar anak di sekolah sehingga anak mendapatkan nilai hasil belajar yang berbeda-beda pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik, (2) pengaruh pola asuh permisif terhadap hasil belajar peserta didik, (3) pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar peserta didik, (4) pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 SDN 126 Kambuno.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *eksposfacto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 27 orang tua peserta didik dan yang menjadi sampel

dalam penelitian ini sebanyak 27 orang tua peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumen. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola asuh otoriter memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 12 Kambuno, berdasarkan tabel *coefficient* diketahui t_{hitung} sebesar 3,252 pada variabel pola asuh otoriter, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,708. ($t_{hitung} 3,252 > t_{tabel} 1,708$) dan nilai *probabilitas* $0,003 < 0,05$ dan $R Square = 0,297$ atau 29,7 % . Sedangkan Pola asuh permisif memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno, berdasarkan tabel *coefficient* diketahui t_{hitung} sebesar -0,008 pada variabel pola asuh permisif, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,708. ($t_{hitung} -0,008 < t_{tabel} 1,708$) dan nilai *probabilitas* $0,994 < 0,05$ dan $R Square = 0,000$ atau 0 % . Serta Pola asuh demokratis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 12 Kambuno. Hal ini diperoleh berdasarkan tabel *coefficient* diketahui t_{hitung} sebesar 2,203 pada variabel pola asuh otoriter, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,708. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 2,203 > t_{tabel} 1,708$) dan nilai *probabilitas* $0,037 < 0,05$ dan $R Square = 0,163$ atau 16,3 % . Serta jika pola asuh otoriter, permisif dan demokratis diuji bersama-sama memiliki pengaruh diketahui $F_{hitung} = 3,510 > F_{tabel} = 4,28$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno jika di uji secara bersama-sama. Dengan $P = 0,031 < 0,05$ dan $R Square = 0,314$ atau 31,4% pengaruh berkategori rendah.

Kata Kunci : Pola Asuh Otoriter, Permisif, Demokratis, Hasil Belajar

ABSTRACT

Murdiati Muhdar. The Influence of Authoritarian, Permissive and Democratic Parenting of Fisherman Family on Learning Outcomes of Class 3 Students at SDN 126 Kambuno. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This research departs from the many phenomena and concerns of fishing families who have low education and the number of children who do not continue their education due to lack of funds and also their learning time due to helping their parents earn a living. Parenting plays an important role in children's development both in character building and in learning at school. There are 3 types of parenting, namely authoritarian, permissive and democratic parenting. The application of parenting to each child varies depending on the child's parents so that children have attitudes and traits that depend on the parenting styles of the parents. Parenting can also affect how children learn at school so that children get different learning outcomes. This study aims to determine: (1) the effect of authoritarian parenting on student learning outcomes, (2) the effect of permissive parenting on student learning outcomes, (3) the effect of democratic parenting on student learning outcomes, (4) the influence of authoritarian, permissive and democratic parenting on the learning outcomes of class 3 students at SDN 126 Kambuno.

This research is included in the exposure research using a quantitative approach. The population numbered 27 students and the sample in this study was 27 students. The data collection techniques used in this study were questionnaires and documents. While the data analysis technique used multiple

linear regression analysis with the help of the SPSS 20 application.

The results of this study indicate that authoritarian parenting has a positive and significant influence on the learning outcomes of class 3 students at SDN 126 Kambuno, Based on the coefficient table it is known that the t-count is 3.252 for the authoritarian parenting variable, while for the t-table is 1.708, the count is $3.252 > \text{the } t \text{ table is } 1.708$) and the probability value $d \ 0.003 < 0.05$ and R Square = 0.297 or 29.7%. Meanwhile, permissive parenting has a negative and insignificant effect on the learning outcomes of class 3 students at SDN 126 Kambuno, based on the coefficient table it is known that the t-count is -0.008 in the permissive parenting variable, while for the t-table it is 1.708. (T count - 0.008 < t-table 1.708) and the probability value of $0.994 < 0.05$ and R Square = 0.000 or 0%. And democratic parenting has a positive and significant influence on the learning outcomes of class 3 students at SDN 126 Kambuno. This is obtained based on the coefficient table, it is known that the tcount is 2.203 in the variable authoritarian parenting, while for t table of 1.708. If t-count > t table (t-count 2.203 > t-table 1.708) and a probability value of $0.037 < 0.05$ and R Square = 0.163 or 16.3%. And if the parenting style is authoritarian, permissive and democratic are tested together has influence, namely F-count = 3.510 > F table = 4.28, then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is an influence of authoritarian, permissive and democratic parenting tis on the learning outcomes of class 3 students at SDN 126 Kambuno if tested together. With $P = 0.031 < 0.05$ and R Square = 0.314 or 31.4% the effect is categorized as low.

Keyword : Parenting Authoritarian, Permissive, Democratic Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik, mendukung dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I Selaku pembimbing I dan Irmayanti, S.Pd.,M.Pd. Selaku pembimbing II;
6. Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa kelas 3 SD No.126 Kambuno, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 20 Juli 2020

Murdiati Muhdar

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pola Asuh Orang Tua	9
2. Keluarga Nelayan.....	18
3. Hasil Belajar.....	24
B. Hasil Penelitian Relavan	30
C. Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Defenisi Variabel.....	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	50
1. Hasil Penelitian	50
2. Analisis Data	59
3. Uji Hipotesis (Pembahasan)	93
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
Bagian Lampiran	
Kisi-kisi Instrumen Penelitian	
Instrumen Penelitian	
Hasil Instrumen Penelitian	
SK. Pembimbing Penelitian	

Surat izin penelitian (dari kampus dan Pemerintah setempat)

Surat keterangan telah meneliti

Schedule penelitian

Biodata penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis-Jenis Pola Asuh.....	11
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Angket	49
Tabel 4.1 Data Responden	50
Tabel 4.2 Hasil Angket Pola Asuh Otoriter Keluarga Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	54
Tabel 4.3 Hasil Angket Pola Asuh Permisif Keluarga Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	56
Tabel 4.4 Hasil Angket Pola Asuh Demokratis Keluarga Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	57
Tabel. 4.5 Analisis Deskriptif Statistik Pola Asuh Otoriter Keluarga Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	61
Tabel 4.6 Correlations Pola Asuh Otoriter Keluarga Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	62
Tabel 4.7 Model Summary ^b Pola Asuh Otoriter Keluarga Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	63
Tabel 4.8 Kategorisasi Pengujian.....	64
Tabel 4.9 Koefisien Pola Asuh Otoriter Keluarga Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	65
Tabel. 4.10 Analisis Deskriptif Statistik Pola Asuh Permisif Keluarga Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	69

Tabel 4.11 Correlations Pola Asuh Permisif Keluarga	
Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	70
Tabel 4.12 Model Summary ^b Pola Asuh Permisif	
Keluarga Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	71
Tabel 4.13 Kategorisasi Pengujian.....	72
Tabel 4.14 Koefisien Pola Asuh Permisif Keluarga	
Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	73
Tabel. 4.15 Analisis Deskriptif Statistik Pola Asuh	
Demokratis Keluarga Nelayan dan Nilai Hasil Belajar.....	77
Tabel 4.16 Correlations Pola Asuh Demokratis Keluarga	
Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	78
Tabel 4.17 Model Summary ^b Pola Asuh Demokratis	
Keluarga Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	79
Tabel 4.18 Kategorisasi Pengujian.....	80
Tabel 4.19 Koefisien Pola Asuh Demokratis Keluarga	
Nelayan dan Nilai Hasil Belajar	81
Tabel. 4.20 Uji Homogenitas ⁸⁵	
Tabel 4.21 Analisis Deskriptif Statistik Pola Asuh	
Otoriter, Permisif dan Demokratis Keluarga Nelayan serta Nilai Hasil Belajar	86
Tabel 4.22 Correlations Pola Asuh Otoriter, Permisif dan Demokratis Keluarga Nelayan serta Nilai	

Hasil Belajar.....	87
Tabel 4.23 Model Summary ^b Pola Asuh Otoriter, Permisif dan Demokratis Keluarga Nelayan serta Nilai Hasil Belajar.....	89
Tabel 4.24 Kategorisasi pengujian.....	90
Tabel 4.25 ANOVA Pola Asuh Otoriter, Permisif dan Demokratis Keluarga Nelayan serta Nilai Hasil Belajar.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Normalitas Data Grafik P-Plot Pola Asuh
Otoriter dan Nilai Hasil Belajar60

Gambar 4. 2 Uji Normalitas Data Grafik P-Plot Pola Asuh
Permisif dan Nilai Hasil Belajar68

Gambar 4. 3 Uji Normalitas Data Grafik P-Plot Pola Asuh
Demokratis

dan Nilai Hasil Belajar76

Gambar 4. 4 Uji Normalitas Data Grafik P-Plot Pola Asuh
Otoriter,

Permisif dan Demokratis Keluarga Nelayan serta

Nilai

Hasil Belajar 84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola asuh orang tua dalam membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri adalah upaya yang dilakukan orang tua terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial dan pendidikan baik internal maupun eksternal, dialog dengan anak-anaknya, suasana psikologis, sosial budaya, perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak, kontrol terhadap perilaku anak-anak, dan menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak.¹

Pola asuh orangtua terbagi 3 yaitu pola asuh otoriter yang menekankan kekerasan dan sikap tegas orangtua terhadap anak, pola asuh permisif yang cenderung memberi kebebasan orang tua pada anak untuk melakukan apapun yang diinginkan dan pola asuh demokratis yang mana orangtua selalu mengontrol apapun yang diinginkan

¹Syaiful bahri Djamarah , *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* (Cet I; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004) h.26

anak serta selalu memberi arahan yang bersahabat terhadap anak.²

Orang tua dalam hal ini harus memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan tidak bersifat mutlak. Orang tua senantiasa memberi bimbingan yang penuh pengertian, keinginan dan pendapat anak sepanjang tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam keluarga dan tidak berdampak buruk bagi anak. Orang tua akan selalu memperhatikan dan disetujui untuk dilaksanakan, sebaliknya terhadap keinginan dan pendapat yang bertentangan dengan norma-norma dalam keluarga dan masyarakat, orang tua akan memberi pengertian secara rasional dan objektif, sehingga anak mengerti apa yang menjadi keinginan dan pendapatnya tersebut.³

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-

²Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, Psikologi Perkembangan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005) h.145-146

³Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2000) h.15-16

tengah keluarganya.⁴ Hubungan seorang anak dengan orangtuanya ang berlangsung bertahun-tahun, memungkinkan adanya identifikasi, imitasi, dan internalisasi kebiasaan, tindakan dan perilaku. Bertahun-tahun terjadi interaksi dalam keluarga, disadari atau tidak, terjadi pola-pola pengasuhan yang terjadi dalam satu keluarga berbeda dengan keluarga lainnya.⁵

Keluarga nelayan adalah keluarga yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Sebagian besar keluarga nelayan yang tinggal di pesisir, menggantungkan kelangsungan hidupnya dari mengelola potensi sumber daya perikanan.

Secara garis besar dapat dilihat bahwa pendidikan di lingkungan nelayan kurang mendapatkan perhatian yang khusus oleh sebagian keluarga nelayan hal ini dapat dijumpai dari pendidikan orangtua yang memiliki pendidikan rendah, bahkan banyak orangtua yang tidak sekolah dikarenakan kurangnya biaya dan waktu mereka untuk belajar. waktu mereka banyak dihabiskan untuk

⁴Abdul Kadir dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Cet.I, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2012), h.77

⁵Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Cet.II, Jakarta : Bumi Aksara, 2015) h.73

melaut mencari ikan dan hasilnya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.⁶

SDN 126 Kambuno merupakan sekolah yang terletak di pulau harapan, Kec. Pulau Sembilan Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan yang mayoritas penduduk memiliki aktivitas sehari-hari sebagai nelayan. Mereka disibukkan oleh pekerjaannya masing-masing padahal mereka mempunyai keluarga yaitu anak-anak yang masih membutuhkan bimbingan serta arahan dari kedua orangtua mereka. Mengingat pentingnya peran keluarga dalam memberikan dasar-dasar disiplin pada anak dan sebagai orangtua yang mempunyai tanggung jawab dalam mengasuh anaknya.⁷

Pola asuh anak yang baik dan sangat berpengaruh pada perkembangan pribadi dan sosial anak. Anak dapat beradaptasi dengan lingkungan pergaulan pada masyarakat sekitar serta lingkungan sekolah sangat bergantung pada pola asuh orangtua yang diterapkan kepada anak itu sendiri. Adapun pola asuh orang tua terbagi atas tiga (3) yakni: otoriter, demokratis, dan permisif. Penulis telah

⁶Kusnadi, *Keberadaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2009) h.27

⁷Hasil pra penelitian penulis pada hari senin- rabu tanggal 9- 11 september pukul 09.00 di kelas 3 SDN 126 Kambuno.

melakukan pra penelitian di SDN 126 Kambuno tepatnya di kelas 3, dengan melakukan observasi kepada siswa untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar siswa.⁸

Hasil belajar disini ialah tingkat penguasaan kompetensi peserta didik baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang ditunjukkan oleh guru. Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah proses pembelajaran atau kegiatan belajar yang berjalan sudah mencapai tujuan pembelajaran, dan dapat diketahui apakah materi yang sudah diberikan sudah dapat dikuasai oleh peserta didik.⁹ Dari hasil belajar siswa di kelas 3 SDN 126 Kambuno yang berbeda-beda, maka saya tertarik untuk mengetahui pola asuh apa yang digunakan orangtua khususnya yang berprofesi sebagai nelayan dalam proses pengasuhan anak di dalam keluarga pada kehidupan sehari-hari.

⁸Hasil pra penelitian penulis pada hari senin- rabu tanggal 9- 11 september pukul 09.00 di kelas 3 SDN 126 Kambuno.

⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet.I ; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 5

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Permisif Dan Demokratis Keluarga Nelayan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 di SDN 126 Kambuno”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pola asuh otoriter keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno ?
2. Apakah ada pengaruh pola asuh permisif keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno ?
3. Apakah ada pengaruh pola asuh demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 SDN 126 Kambuno ?
4. Apakah ada pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 SDN 126 Kambuno ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat diatas maka penelitian ini bertujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter keluarga nelayan terhadap hasil belajarpeserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno
2. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh permisif keluarga nelayan terhadap hasil belajarpeserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 SDN 126 Kambuno
4. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 SDN 126 Kambuno

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan atau sebagai sumber pustaka khususnya dalam bidang

pendidikan yang berkaitan dengan pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pengaruh pola asuh keluarga otoriter, permisif dan demokratis nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 SDN 126 Kambuno.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai hasil belajar peserta didik tergantung pola asuh keluarga yang diterapkan masing-masing orang tua.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh berasal dari kata pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap.¹⁰ Sedangkan kata “asuh” dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga”.¹¹

Pola asuh adalah suatu sikap dan perbuatan orang tua dalam berkomunikasi dengan anak-anaknya. Sikap dan perbuatan orang tua tersebut meliputi cara orang tua memberikan perhatian, kasih sayang, aturan, tanggung jawab, hadiah maupun

¹⁰Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.844

¹¹*Ibid*, h.73

hukuman, serta cara orangtua menunjukkan otoritasnya terhadap anak.¹²

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pola asuh orang tua adalah cara orang tua mengasuh dan membesarkan anaknya dari kecil sampai tumbuh dewasa baik dalam kebutuhan rohani atau jasmani. Orang tua harus bertanggung jawab dalam setiap proses perkembangan anak. Apapun yang orang tua terapkan dalam kehidupan anak dari lahir sampai dewasa akan terus mengalir dan tersimpan di dalam memori anak. Pengasuhan anak akan memperoleh perkembangan yang sangat baik apabila pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dari setiap individu anak. Oleh karena itu, orang tua harus lebih teliti dalam menyikapi perannya kepada anak dan harus menerapkan pola asuh yang baik dalam mengasuh anaknya karena seorang anak adalah aset dalam keluarga yang harus dijaga, dibimbing dan diarahkan

¹²MA. Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Cet.I;Yogyakarta : Deepublish, 2018), , h.81

agar kelak menjadi anak yang memiliki kepribadian luhur dan perkembangan intelektual yang tinggi.

b. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua

Secara garis besar, pola asuh orangtua dapat dibagi menjadi tiga tipe, Seperti dijabarkan dalam table berikut ini :¹³

Tabel 2.1
Jenis-Jenis Pola Asuh

Pola Asuh	Pengertian	Penggunaan Kata	Dampak pada Anak
Otoriter	Dalam pola asuh ini orang tua berperan sebagai arsitek atau pembentuk karakter anak sesuai dengan kehendak orang tua itu sendiri, menonjolkan	“ Harus” “Mesti” “Tidak Boleh” “Jangan”	Anak merasa tidak bahagia, ketakutan, tidak terlatih untuk berinisiatif, selalu tegang, tidak mampu menyelesaikan masalah. Anak

¹³Ibid h.82-84

	kewibawaan dan ketegasan, menghendaki ketaatan mutlak dari kemauan orang tua itu sendiri. Anak harus tunduk dan patuh terhadap kemauan orang tua.		merasa tertekan dan menurut. Anak tidak mampu mengendalikan dirinya sendiri, kurang mampu untuk berfikir, kurang percaya diri dan motivasi, tidak dapat mandiri, kurang kreatif dan inovatif, tidak dewasa dalam perkembangan moral, dan rasa ingin tahunya sangat rendah.
Permisif	Pola asuh ini memperlihatkan	“ Iya deh..iya...	Anak akan mempunyai

	bahwa orangtua cenderung menghindari konflik dengan anak, sehingga orangtua banyak bersikap membiarkan apa saja yang dilakukan anak.	Mama Ngalah.. Ambil semau Ade” “Boleh” “Terseher Ade aja lah.... Mama udah pusing”	harga diri yang rendah, tidak punya control diri yang baik, kemampuan sosialnya buruk, dan merasa bukan bagian yang penting untuk orangtuanya.
Demokratis	Orangtua cenderung menganggap sederajat hak dan kewajiban anak dibanding dirinya. Pola asuh ini menempatkan musyawarah dan interaksi yang	“ Menurut Ade, mana yang lebih bagus yang hijau atau yang kuning ?” “ Ade boleh pilih salah satu”	Mendorong anak untuk mandiri, anak akan merasakan bahagia, mempunyai control diri dan rasa percaya dirinya terpupuk, bisa

	intens antara orang tua dan anak sebagai pilar dalam memecahkan berbagai masalah dan persoalan anak, mendukung dengan penuh kesadaran setiap kemauan anak, dan berkomunikasi dengan baik.	Silahkan kakak pikirkan dengan baik-baik supaya tidak menyesal nantinya.” “ Apasih bedanya tempat berenang kemarin dengan tempat berenang sekarang, Ka ? Menurut Kakak lebih seru yang mana ?	mengatasi stress, punya keinginan untuk berprestasi dan bisa berkomunikasi, baik dengan teman-teman dan orang dewasa. Anak lebih kreatif dan inovatif, dapat menyelesaikan masalah secara mandiri, komunikasi lancar dan rasa percaya diri yang tinggi.
--	--	---	--

Dari pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa ada 3 jenis pola asuh yang memiliki perbedaan di setiap pengasuhan anak. Pola asuh otoriter lebih menekankan ketat, keras terhadap anak dan anak harus mengikuti segala perkataan orang tua, pola asuh permisif lebih menekankan kebebasan terhadap anak tanpa adanya kontrol dan pengawasan dari orang tua sedangkan pola asuh demokratis lebih menekankan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan tetapi selalu dikontrol dan diberikan pengawasan oleh orang tua.

c. Dampak Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak

Ada beberapa dampak yang terjadi terhadap gaya pola yang di terapkan orang tua. Yaitu :

1) Tipe Pengasuhan Otoriter

Anak dengan orang tua yang otoriter akan cenderung *moody*, kurang bahagia, mudah tersinggung, kurang memiliki tujuan, dan tidak bersahabat.

2) Tipe Pengasuhan Permisif

Anak dengan orang tua permisif akan cenderung impulsif, agresif, kurang kontrol diri,

kurang mandiri, dan kurang berorientasi prestasi.

3) Tipe Pengasuhan Demokratis

Anak dengan orang tua demokratis akan cenderung periang, memiliki rasa tanggung jawab sosial, percaya diri, berorientasi dan lebih kooperatif.¹⁴

d. Indikator Pola Asuh Orang Tua

Ada beberapa indikator pola asuh orang tua terhadap anak yang dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1) Pola Asuh Otoriter

- a) Orang tua menerapkan peraturan yang ketat
- b) Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat
- c) Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak
- d) Berorientasi pada hukuman(fisik maupun verbal)

¹⁴Sri lestari, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Cet.I ; Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 50

- e) Orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian

2) Pola Asuh Permisif

- a) Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua
- b) Anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik
- c) Anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan
- d) Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari
- e) Orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas

3) Pola Asuh Demokratis

- a) Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat
- b) Hukuman diberikan akibat perilaku yang melanggar dan salah
- c) Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak

- d) Orang tua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai
- e) Orang tua mempunyai pandangan masa depan yang jelas terhadap anak.¹⁵

2. Keluarga Nelayan

a. Pengertian Keluarga Nelayan

Keluarga secara harfiah berasal dari bahasa sansekerta, yaitu “kulawarga”. Kata kulaberarti “ras” dan warga yang berarti”anggota”. Jadi, keluarga adalah kumpulan dari ras. Dengan kata lain, Keluarga adalah anggota dari lingkungan yang terdiri dari beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.¹⁶

Keluarga merupakan sebuah kelompok terkecil didalam lingkup masyarakat yang berfungsi sebagai tempat untuk mewujudkan kehidupan dalam suasana cinta dan kasih sayang yang tentram, aman, damai dan sejahtera serta perhatian diantara setiap anggota keluarga tersebut. Keluarga juga bisa di artikan suatu ikatan hidup yang di dasarkan karena

¹⁵Yen Fus, <https://id.scribd.com>, *Indikator Pola Asuh Orang Tua*, diakses 31 Desember 2019

¹⁶Sunaryo, *Sosiologi untuk Keperawatan*,(Cet.I ; Jakarta :Bumi Medika,2014), h.53

terjadi perkawinan, juga bisa di sebabkan karena persusunan atau muncul perilaku pengasuhan.¹⁷ Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak ang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupannya.¹⁸ Adapun fungsi lembaga pendidikan keluarga, yaitu :

- 1) Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak, khususnya dalam perkembangan pribadinya.
- 2) Pendidikan lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang.
- 3) Di dalam keluarga akan terbentuk pendidikan moral. Keteladan orang tua di dalam bertutur kata dan berperilaku sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak dalam keluarga tersebut.

¹⁷Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang : UIN Malang Press,2008) h.37

¹⁸Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung : Alfabeta, 2015) h.186

- 4) Di dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa, sehingga tumbulah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera.
- 5) Keluarga merupakan lembaga yang memang berperan dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama. Kebiasaan orang tua membawa anak ke masjid merupakan langkah yang bijaksana dari keluarga dalam upaya pembentukan anak sebagai makhluk religious.
- 6) Di dalam konteks membangun anak sebagai makhluk individu diarahkan agar anak dapat mengembangkan dan menolong dirinya sendiri.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keluarga adalah kesatuan unsur terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki masing-masing peranan penting dalam membangun keluarga yang tentram, damai dan aman.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nelayan adalah orang yang mata pencaharian utama dan usahanya menangkap ikan di

¹⁹Fuad Ihsan, *Dasar- Dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013) h.18

laut.²⁰ Nelayan termasuk kedalam golongan masyarakat pesisir yang dapat di anggap paling banyak memanfaatkan hasil laut, potensi lingkungan perairan serta pesisir untuk kebutuhan dan kelangsungan hidupnya.²¹ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga nelayan adalah anggota masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang tinggal di pesisir yang mata pencaharian sebagai nelayan.

b. Sistem Kekeluargaan Nelayan.

Dalam satu keluarga, tiap anggota memiliki peranan masing-masing terutama dalam menjalankan perekonomian keluarga. Bapak sebagai kepala rumah tangga berperan utama dalam pencarian nafkah keluarga, biasanya bekerja sebagai nelayan. Istri berperan sebagai ibu rumah tangga yang membantu pekerjaan suami mempersiapkan alat-alat atau hal-hal yang diperlukan untuk melaut, sedangkan anak

²⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.612

²¹ Lina Asmara Wati dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern (Teori dan Aplikasinya)*, (Cet.I; Malang : UB Press, 2018), h.21

masih merupakan tanggungan orang tua.²² Pada dasarnya apa yang menjadi kewajiban suami tidaklah hanya menjadi hak bagi istri, tetapi juga menjadi kewajiban istrinya. Hanya peran yang bersifat fitrah yang tidak bisa diukar atau digantikan oleh pasangannya. Tetapi banyak pasangan suami-istri yang memilih untuk mencari nafkah, kesibukan mereka membuat lupa perlunya interaksi dan perhatian terhadap anak padahal interaksi antara orang tua dan anak adalah suatu ikatan jiwa.²³

Sebagian besar keluarga nelayan mendapat penghasilan ganda dari pekerjaannya, antara lain penangkapan ikan dan pengolahan ikan. Pada saat musim ikan, kebanyakan nelayan ikan akan menjualnya langsung, hanya sebagian ikan yang diolah. Lain halnya dengan kondisi yang dihadapi nelayan saat bukan musim ikan, ikan-ikan hasil tangkapannya kebanyakan diolah menjadi ikan asin dengan teknologi pengolahan yang sederhana. Bila ekonomi keluarga tidak begitu kuat atau kurang,

²²Abdul Ghani Abud, *Keluargaku Surgaku (Makna Pernikahan, Cinta dan Kasih Sayang)*, (Cet.I ;Jakarta : PT. Mizan Publikasi, 2004), h.64

²³Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 201) h. 70-71

maka isri dan anak-anaknya ikut membantu mengupayakan tambahan penghasilan. Dalam keluarga nelayan seorang laki-laki sebagai ayah dan perempuan sebagai ibu memiliki kewajiban bersama untuk kepentingan seluruh keluarga. Kedudukan ayah maupun ibu didalam keluarga nelayan memiliki hak yang sama juga demi keselamatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan seluruh keluarga. Status suami istri dalam keluarga nelayan adalah sama nilainya, maksudnya masing-masing dianggap baik dalam bertindak. Suatu keluarga akan kokoh dan berwibawa apabila dari masing-masing anggota keluarga yang ada di dalamnya selaras, serasi dan seimbang. Perbedaan posisi antara ayah dan ibu dalam keluarga pada dasarnya disebabkan oleh faktor biologis.²⁴

Keberhasilan suatu keluarga nelayan dalam membentuk sebuah rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu/istri yang besar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami

²⁴Lina Asmara Wati dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern (Teori dan Aplikasinya)*, (Cet.I; Malang : UB Press, 2018), h.26-27

bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah di sekitar pantai. Namun kebanyakan dari masyarakat masih menempatkan seorang ayah sebagai subyek, sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Sedangkan ibu lebih ditempatkan sebagai obyek yang dinomor duakan dengan kewajiban mengurus anak di rumah.²⁵

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentunya ada hasil yang akan diperoleh. Begitupun dengan belajar, ketika seseorang melaksanakan kegiatan belajar ia akan memperoleh output/hasil belajar dari proses belajar yang telah dilakukannya. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁶ James O. Whitaker, merumuskan belajar

²⁵Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang : UIN Malang Press, 2008) h.10-12

²⁶Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet.I ; Malang : UMM Pers, 2016) h.19

sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.²⁷

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang didapatkan peserta didik setelah ia melaksanakan kegiatan belajar. Maksudnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa mampu siswa menerima dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa tersebut, atau sejauh mana siswa mampu memahami serta mengerti apayang dilihat, yang ia baca, yang ia rasakan , atau yang ia alami berupa hasil observasi langsung yang ia lakukan.²⁸

²⁷ Syaiful bahri Djamarah , *Psikologi Belajar*, (Cet I; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008) h.12

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet.I ; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 6

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Sehubungan dengan evaluasi produk ini, W.S. Winkel menyatakan bahwa melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai, semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa.²⁹

Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.

2) Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri

²⁹*Ibid*, h. 8

individu siswa. Keterampilan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan pikiran dalam menyelesaikan masalah, penalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

Selanjutnya Indrawati menyebutkan ada enam aspek keterampilan proses, yang meliputi observasi, klasifikasi, pengukuran, mengkomunikasikan, memberikan penjelasan atau interpretasi terhadap suatu pengamatan, dan melakukan eksperimen. Kemudian, Indrawati membagi keterampilan proses menjadi dua tingkatan, yaitu: keterampilan proses tingkat dasar (meliputi: observasi, klasifikasi, komunikasi, pengukuran, prediksi, dan *inference*), dan keterampilan proses terpadu (meliputi: menentukan, variabel, menyusun tabel

data, menyusun grafik, memberi hubungan variabel, memproses data, menganalisis penyelidikan, menyusun hipotesis, menentukan variabel secara operasional, merencanakan penyelidikan, dan melakukan eksperimen).³⁰

3) Sikap

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.³¹

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

- 1) Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi

³⁰*Ibid.* h.9

³¹*Ibid.* h.10

kemampuan dalam belajar. Faktor internal ini meliputi : motivasi belajar, minat, kecerdasan, perhatian, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi jasmani maupun rohani.

- 2) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.³².

d. Indikator Hasil Belajar

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi tercapai melalui tiga kategori ranah antara lain, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perinciannya sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan

³²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet.I ; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 12

yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Meliputi keterampilan motoric, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol namun hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses belajar di sekolah.³³

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul yang relevan atau hampir sama dengan judul penelitian penulis yaitu sebagai berikut:

³³Vira, <http://blogsayasaja.wordpress.com> *Komponen Indikator Hasil Belajar*, diakses 30Desember 2019

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Puji Lestari, skripsi berjudul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015” menyimpulkan bahwafenomena terjadinya pendidikan pada keluarga (seperti orang tua yang mendukung pendidikan anaknya dan ada juga orang tua yang kurang mendukung pendidikan anaknya) yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh orang tua dalam mendidik anaknya dalam hasil belajar.

Penelitian Ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian berdasarkan metodenya penelitian eksperimen dan pendekatan kualitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Korelasi atau hubungan (pengaruh) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menghubungkan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara dimana dalam pengambilan sampel penelitian dengan cara diacak tanpa pandang bulu. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan

angket. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa rta keadaan siswa. Metode angket digunakan untuk mengetahui keadaan siswa (psikologi dan jasmani) dan cara orang tua dalam mengasuh anak-anaknya. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan uji statistik regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo 87,025 ini berada pada tingkat baik sekali. Sedangkan rata-rata hasil angket sebesar 62,1 yang berada pada tingkat cukup demokratis. Standar deviasi dari nilai angket pola asuh demokratis orang tua sebesar 4,45375 dan standardeviasi nilai hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo 3,87290. Dan tingkat pengaruh variable pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam berada pada tingkat yang lemah dengan angka kualitas korelasi sebesar 0,0725%. Dari uji hipotesis penelitian menggunakan uji regresi linier sederhana Vi diperoleh $F_{hitung} = 2,969208589$ dan $F_{tabel} = F(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)$ dimana $db\ TC = k-2$ dan $db\ E = n-k$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 4,098171731$ dan $\alpha 1\% =$

7,352545. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% maka H_0 ditolak artinya penelitian ini tidak menerima hipotesis. Penelitian ini tidak ada pengaruhnya antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara tahun pelajaran 2014/2015.³⁴

Hubungan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pola asuh demokratis akan tetapi penulis meneliti juga pola asuh otoriter dan permisif keluarga nelayan. Perbedaannya hanya terletak pada variabel terikat yang digunakan dimana penelitian Fitri Puji Lestari adalah hasil belajar pada mata pelajaran PAI, sedangkan penulis menggunakan hasil belajar pada semester genap.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andriani Wahyuni, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Demokratis, dan Permisif terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMA Laboratorium UM” menyimpulkan bahwa Kepercayaan diri adalah

³⁴Fitri Puji Lestari, *Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Semarang : UIN Walisongo, 2015), h.6

keyakinan individu yang memberikan pengaruh secara internal maupun eksternal kepada diri sendiri, sehingga ia memiliki perasaan serta anggapan bahwa dirinya dalam keadaan baik dan memungkinkan ia untuk tampil dan berperilaku sesuai dengan keyakinan tersebut. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi mampu mencintai dirinya, memiliki pemahaman diri yang baik, memiliki tujuan yang jelas serta berpikiran positif, sehingga ia terampil berkomunikasi, bersikap tegas, memiliki penampilan diri yang meyakinkan, dan memiliki pengendalian perasaan yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif terhadap kepercayaan diri siswa SMA kelas X. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi dengan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian sejumlah 271 orang yang terdiri dari siswa kelas X jurusan IPA, IPS, IBB, dan ICP SMA Laboratorium UM tahun pelajaran 2017/2018. Sampel sebanyak 111 orang yang terdiri dari seluruh kelas X yang diambil dari IPA 1 (30 orang), IPA 3 (32 orang), IPS 1 (28 orang), dan ICP (21 orang) diambil dengan

menggunakan cluster random sampling. Data penelitian diambil dengan menggunakan inventori kepercayaan diri, kuesioner pola asuh otoriter, kuesioner pola asuh demokratis, dan kuesioner pola asuh permisif. Untuk menguji kelayakan instrumen penelitian menggunakan uji validitas faktor dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pola asuh otoriter berpengaruh signifikan sebesar 0,170 terhadap kepercayaan diri, (2) pola asuh demokratis berpengaruh signifikan sebesar 0,749 terhadap kepercayaan diri, (3) pola asuh permisif berpengaruh signifikan sebesar 0,103 terhadap kepercayaan diri, (4) berdasarkan nilai Fhitung sebesar 277,738, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan (tanda +) satu satuan skor pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif akan meningkatkan kepercayaan diri. Artinya, semakin tinggi pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif

yang diterapkan orangtua kepada siswa maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa.

Pola asuh yang berpengaruh paling besar terhadap kepercayaan diri adalah pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang paling baik, terdapat komunikasi yang baik antara orangtua dan anak. Orangtua membimbing perilaku anak, dengan menjelaskan maksud dan tujuan aturan-aturan yang diberlakukan. Orangtua memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan dan mengembangkan pendapat ide dan pemikirannya setiap ada permasalahan. Di sisi lain, orangtua juga memperhatikan anak dengan melihat tugas-tugas sekolahnya dan mengingatkan apabila anak tidak mengerjakannya. Melalui pengasuhan demokratis anak akan menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dikemukakan saran sebagai berikut: (1) membantu orangtua untuk mengetahui pola asuh yang baik untuk anak. Karena pengasuhan orangtua sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak terutama kepercayaan dirinya. Setelah orangtua mengetahuinya, maka dapat

diterapkan kepada anak, (2) memberikan pemahaman kepada anak mengenai bentuk pola asuh yang bisa berdampak positif terhadap kepercayaan dirinya, (3) membantu konselor sebagai bahan masukan yang bisa dipergunakan dalam merancang layanan Bimbingan dan Konseling terutama layanan bimbingan pribadi berupa pemahaman kepada orangtua mengenai penerapan pola asuh yang baik untuk meningkatkan kepercayaan diri anak, (4) bagi sekolah sebagai bahan masukan agar membuat program tentang pentingnya kedekatan antara orangtua, siswa, dan guru-guru di sekolah untuk peningkatan kepercayaan diri siswa yang akan berpengaruh terhadap proses belajarnya, (5) bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait dengan variabel-variabel yang lain dan sampel yang digunakan lebih luas.³⁵

Hubungan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pola asuh otoriter, permisif dan demokratis. Perbedaan terletak

³⁵Andriani Wahyuni, *pengaruh pola asuh otoriter, demokratis dan permisif terhadap kepercayaan diri siswa SMA labolatorium UM*, (Malang : UN Malang, 2018) h.8

pada variabel terikatnya dimana penelitian Andriani Wahyuni adalah tentang kepercayaan diri siswa SMA laboratorium UM, sedangkan penulis adalah hasil belajar peserta didik.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Andika Putra dkk, yang berjudul "Pola Asuh Otoriter-Demokratis dalam Menanamkan Pendidikan Anti Korupsi" menyimpulkan bahwa pentingnya meningkatkan kesadaran anti korupsi. pendidikan anti korupsi ini harus dimulai dari keluarga sebagai tempat pendidikan pertama bagi anak. Khususnya dalam penelitian ini akan mengkaji bagaimana pentingnya pola asuh orang tua sebagai agen pendidikan pertama dalam menanamkan pendidikan anti korupsi. dari ketiga pola asuh antara otoriter, demokratis dan permisif, pola asuh yang akan dikaji hanya pola asuh otoriter-demokratis. Hal ini sesuai dari topic dalam kajian ini yang terfokus pada pola asuh otoriter-demokratis yang diterapkan orang tua dalam mengatasi timbulnya sikap korupsi. informan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 keluarga inti yang mempunyai anak di Kota Bandung. Orang tua dengan kriteria berusia pendidikan terakhir SD sampai

perguruan tinggi dan sedangkan anak berusia pendidikan SD sampai SMP. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan orang tua tentang pentingnya pendidikan anti korupsi dan pemilihan pola asuh yang tepat dalam mendidik anak agar tujuan dari pendidikan anti korupsi tercapai dengan baik.

Pola asuh otoriter-demokratis adalah pola asuh yang paling ideal untuk menanamkan pendidikan anti korupsi dengan menyeimbangkan dan mengkolaborasikan keduanya otoriter yang tegas harus sekali-sekali menjadi demokratis agar anak bisa berkembang dengan baik dan demokratis harus sekali-sekali otoriter agar anak berada pada jalur yang benar dengan adanya pengawasan yang baik oleh orang tua. Atau bahkan antara suami dan istri menerapkan kedua pola asuh ini, agar lebih mudah dalam mengintegrasikannya dalam mendidik anak.³⁶

Hubungan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pola

³⁶Ilham Andika Putra dkk, Pola Asuh Otoriter-Demokratis dalam Menanamkan Pendidikan Anti Korupsi, *Jurnal Sosisetas*, Vol.VIII. Nomor 1, h.485, 2018

asuh otoriter dan demokratis akan tetapi penulis juga meneliti pola asuh permisif. Perbedaannya hanya terletak pada variabel terikat yang digunakan dimana penelitian Ilham Andika Putra adalah menanamkan pendidikan anti korupsi, sedangkan penulis menggunakan hasil belajar.

C. Hipotesis

1. H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh pola asuh otoriter keluarga nelayan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN 126 Kambuno
 H_{a1} : Terdapat pengaruh pola asuh otoriter keluarga nelayan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN 126 Kambuno
2. H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh pola asuh permisif keluarga nelayan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN 126 Kambuno
 H_{a2} : Terdapat pengaruh pola asuh permisif keluarga nelayan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN 126 Kambuno
3. H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh pola asuh demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 126 Kambuno

H_{a3} : Terdapat pengaruh pola asuh demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 126 Kambuno.

4. H_{04} : Tidak terdapat pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 126 Kambuno

H_{a4} : Terdapat pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 126 Kambun

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expofacto* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi diluar subjek penelitian. Jadi hasil penelitian ini hanya berlakupada kelas 3 di SDN 126 Kambuno.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat disebut juga dengan metode tradisional karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode dalam penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan

sistematis. Metode kuantitatif ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁷

Metode kuantitatif adalah merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel yang sering dilakukan adalah secara random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan atau ditetapkan.³⁸

B. Definisi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu nilai yang diperoleh peneliti dari responden, dan objek serta kegiatan yang mempunyai variasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dipelajari dan kemudian diberikan kesimpulan setelah melakukan penelitian.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet, XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h.13

³⁸ Ibid, h.14

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*).

1. Variabel bebas (*independen variabel*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).³⁹ Variabel X_1 dalam penelitian penulis adalah pola asuh otoriter, X_2 adalah pola asuh permisif dan X_3 adalah pola asuh demokratis keluarga nelayan.

Pola asuh otoriter lebih menekankan ketat, keras terhadap anak dan anak harus mengikuti segala perkataan orang tua, pola asuh permisif lebih menekankan kebebasan terhadap anak tanpa adanya kontrol dan pengawasan dari orang tua sedangkan pola asuh demokratis lebih menekankan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan tetapi selalu dikontrol dan diberikan pengawasan oleh orang tua.

2. Variabel terikat (*dependen variabel*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁰ Dan variabel Y

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,, h.61

⁴⁰*Ibid*

dalam penelitian penulis adalah hasil belajar peserta didik kelas 3 di SD No.126 Kambuno.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang didapatkan peserta didik setelah ia melaksanakan kegiatan belajar dan adapun hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar peserta didik kelas 3 semester genap (2)

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan mulai dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2020.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SDN126 Kambuno yang terletak di Pulau Harapan, Kec. Pulau Sembilan Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri atas responden, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dipelajari.⁴¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan orang tua peserta

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., h. 117

didik kelas 3 SDN 126 Kambuno sebanyak 27 orang tua peserta didik.

2. Sampel

Setelah penulis mengetahui jumlah keseluruhan dari obyek penelitian (populasi) maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi.⁴² Pada penelitian ini pengambilan pada sampel kasus dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 27 orang tua peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan penelitian agar kegiatan menjadi sistematis dan lebih mudah. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Angket (*kuesioner*)

⁴²*Ibid*

Angket (*kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴³

Peneliti menggunakan angket karena pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga angket dapat di antarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama. Maka pemberian angket dengan kontak langsung antara peneliti dan responden.

2. Dokumen

Dokumen berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumen yang maksud peneliti yakni nilai hasil belajar peserta didik di kelas 3 dalam rapordan dokumentasi dalam proses penelitian.

⁴³*Ibid*, h.199

F. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya harus memiliki alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial di tempat penelitian yang harus diamati.⁴⁴

Adapun instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lembar Angket

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah angket pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan (orang tua). Pengukuran instrument yang digunakan adalah skala *likert* dengan empat skala yaitu Selalu, Sering, Kadang-Kadang, dan Tidak Pernah.⁴⁵

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., h. 193

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., h. 134

Tabel 3.1
Instrument Penelitian Angket

Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

2. Rapor

Rapor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas 3 SDN 126 Kambuno pada semester genap. Raport dapat mencakup 3 ranah yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data tentang pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno, penulis menggunakan aplikasi *SPSS 20*.

Adapun uji regresi yang di gunakan adalah uji regresi berganda untuk mencari pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 126 Kambuno.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN 126 Kambuno merupakan sekolah dasar yang berstatus Negeri yang beralamat di jalan mutiara no. 3 pulau kambuno, kelurahan pulau harapan, kecamatan pulau Sembilan, kabupaten sinjai. Kepala sekolah SDN 126 Kambuno saat ini yaitu bapak Sirajuddin S.Pd., jumlah guru sebanyak 11 guru dan terdiri atas 7 kelas. Keseluruhan jumlah peserta didik adalah 200 orang.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno yang berjumlah 27. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Responden

NAMA SISWA	NIS	NAMA ORANGTUA		PEKERJAAN	
		AYAH	IBU	AYAH	IBU
Aditya Nuriman	00101718	Tasbih	Susanti	Nelayan	IRT
Amira Nurhaya	00151718	Amiruddin	Mahfia	Nelayan	IRT
Arman Darman	00121718	Darman	Rohani	Nelayan	IRT

Asrullah	00201718	Abrar	Wahdania	Nelayan	IRT
Bayu	00131516	Ahmad	Darmi	Nelayan	IRT
Fadzlor Rahman	00091718	Abd. Rahman	Rini	Nelayan	IRT
Fikar	00141516	Anton	Muje	Nelayan	IRT
Ijal	00121617	Umar	Indo Tuo	Nelayan	IRT
Irfan	00191718	Anki	Ina	Nelayan	IRT
M. Fadil	17180003	Darman	Hasmiati	Nelayan	IRT
Miftahul Adzam	00171617	Abd. Haris	Sumiati	Nelayan	IRT
Muh. Afdal	00291718	Antoni	Marni	Nelayan	IRT
Muh. Fatan	00171718	Syamsuddin	Rismawati	Nelayan	IRT
Muh. Fauzan	00141617	Saiful	Hasniati	Nelayan	IRT
Muh. Ikhsan	00071718	Ahbar	Julfia	Nelayan	IRT
Musyakir	00151516	Samsul	Suhaena	Nelayan	IRT
Nabilah Az-Zahra	00011718	Muhaeming	Nuranni	Nelayan	IRT
Nabriati	00111718	Abu Bakar	Rosmiati	Nelayan	IRT
Nandayanti	00291516	Solihin	Hudaya	Nelayan	IRT
Nindi Salfika	00141718	Muh. Amin	Herawati	Nelayan	IRT
Nur Dalila	00021718	M. Alwi	Rajematan g	Nelayan	IRT
Nurfadillah	00301516	Sondeng Ato	Syamsiah Baso	Nelayan	IRT
Nurfatiha	00181718	Syamsuddin	Rismawati	Nelayan	IRT
Nurhalifa	00281718	Ambo Sakka	Hanisa	Nelayan	IRT
Nurhayati	00241718	Arsyad	Armisa	Nelayan	IRT
Salwa Kharima An Nabila	00051718	Azis	Sri Wahyuni	Nelayan	IRT
Sulaiman	17180002	Sakka	Rosmala	Nelayan	IRT

Sumber: Kepsek SDN 126 Kambuno

b. Deskripsi Variabel Pola Asuh Otoriter, Permisif dan Demokratis

Variabel pola asuh otoriter, permisif dan demokratis diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa angket dengan 4 alternatif jawaban yang digunakan dengan nilai tertinggi 4 dan nilai

terendah 1 (Selalu 4, Sering 3, Kadang-Kadang 2, Tidak Pernah 1). Adapun indikator dari pola asuh otoriter, permisif dan demokratis, yaitu :

1) Pola Asuh Otoriter

- a) Orang tua menerapkan peraturan yang ketat
- b) Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat
- c) Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak
- d) Berorientasi pada hukuman(fisik maupun verbal)
- e) Orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian

2) Pola Asuh Permisif

- a) Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua
- b) Anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik
- c) Anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan
- d) Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari

- e) Orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas

3) Pola Asuh Demokratis

- a) Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat
- b) Hukuman diberikan akibat perilaku yang melanggar dan salah
- c) Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak
- d) Orang tua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai
- e) Orang tua mempunyai pandangan masa depan yang jelas terhadap anak

c. Deskripsi variabel hasil belajar

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik diperoleh melalui nilai pada semester 2 dari beberapa mata pelajaran diantaranya Agama, PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDP, Penjas, dan Mulok. Adapun indikator hasil belajar, yaitu :

- 1) Ranah Kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu

pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

- 2) Ranah Afektif yang bererkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- 3) Ranah Psikomotorik yang meliputi keterampilan motoric, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).

d. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen

Dari responden yang berjumlah 27 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti secara langsung, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Variabel X₁-Y
Data Hasil Angket Pola Asuh Otoriter Keluarga Nelaya dan Nilai Hasil Belajar Kelas 3 di SDN 126 Kambuno

NO Responden	Hasil Angket Pola Asuh Otoriter	Nilai Hasil Belajar
1	16	631
2	13	612
3	11	549

4	14	631
5	10	590
6	15	633
7	12	562
8	15	606
9	14	504
10	10	611
11	14	609
12	16	634
13	16	618
14	12	567
15	15	623
16	10	555
17	14	621
18	15	588
19	11	555
20	11	501
21	10	628
22	16	662
23	16	641
24	14	563
25	13	597
26	13	627
27	10	543

Sumber : Hasil Angket Pola Asuh Otoriter dan Nilai Hasil Belajar

Tabel 4.3
Variabel X_2 -Y
Data Hasil Angket Pola Asuh Permisif
Keluarga Nelayandan
Nilai Hasil Belajar Kelas 3 di SDN 126 Kambuno

NO Responden	Hasil Angket Pola Asuh Permisif	Nilai Hasil Belajar
1	10	631
2	9	612
3	9	549
4	14	631
5	12	590
6	10	633
7	12	562
8	12	606
9	13	504
10	14	611
11	11	609
12	13	634
13	10	618
14	12	567
15	13	623
16	11	555
17	10	621
18	9	588
19	14	555
20	11	501
21	14	628
22	10	662

23	10	641
24	10	563
25	13	597
26	9	627
27	8	543

Sumber : Hasil Angket Pola Asuh Permisif dan Nilai Hasil Belajar

Tabel 4.4
Variabel X_3 - Y
Data Hasil Angket Pola Asuh Demokratis Keluarga
Nelayandan
Nilai Hasil Belajar Kelas 3 di SDN 126 Kambuno

NO Responden	Hasil Angket Pola Asuh Demokratis	Nilai Hasil Belajar
1	19	631
2	17	612
3	18	549
4	20	631
5	17	590
6	19	633
7	18	562
8	18	606
9	19	504
10	16	611
11	20	609
12	20	634
13	20	618
14	18	567

15	17	623
16	17	555
17	20	621
18	18	588
19	20	555
20	16	501
21	19	628
22	20	662
23	20	641
24	19	563
25	19	597
26	17	627
27	17	543

Sumber : Hasil Angket Pola Asuh Demokratis dan Nilai Hasil

Belajar

e. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 126 Kambuno, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, dimana sampelnya berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 15 item pertanyaan dalam angket untuk variabel yang terdiri atas pola asuh otoriter (X_1), pola asuh permisif (X_2) dan pola asuh demokratis (X_3). Adapun untuk variabel Y (Hasil Belajar)

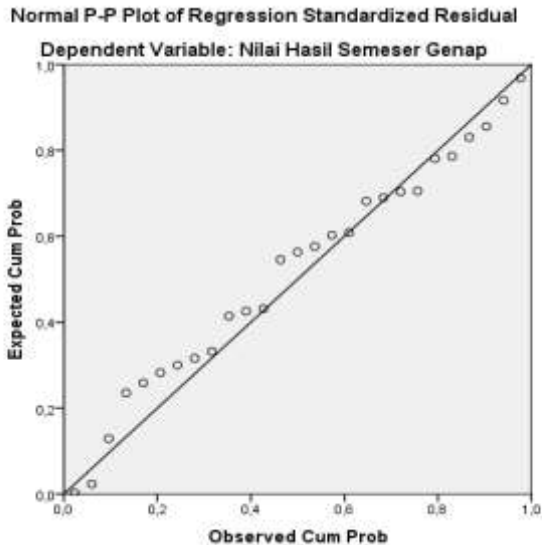
dalam bentuk dokumen yaitu hasil belajar siswa berupa nilai rapor semester genap.

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh orang tua peserta didik secara langsung, maka angket itu dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno. Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, dianalisis oleh penulis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20 (Statistic Product and Service Solution)*. Dan untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno.

- a. Analisis hasil data pola asuh otoriter keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno (X_1 -Y)

1) Uji Normalitas



Gambar 4.1

Grafik P-Plot

Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat grafik Plot. Dimana, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Statistik

Tabel. 4.5
Analisis Deskriptif Statistik⁴⁶

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Hasil Semeser Genap	594,85	41,712	27
Pola Asuh Otoriter	13,19	2,185	27

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil output SPSS 20 tentang pengaruh pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno dari jumlah responden sebanyak 27 orang peserta didik. Maka dapat diketahui gambaran *descriptive data* variabel pola asuh otoriter (X_1) yaitu diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) variabel pola asuh otoriter 13,19 dengan standar *deviation* 2,185 dan variabel hasil belajar peserta didik 594,85 dengan standar *deviation* 41,71.

⁴⁶*Hasil Output SPSS 20.*

3) Korelasi

Tabel 4.6⁴⁷**Correlations**

		Nilai Hasil Semester Genap	Pola Asuh Otoriter
Pearson Correlation	Nilai Hasil Semester Genap	1,000	,545
	Pola Asuh Otoriter	,545	1,000
Sig. (1-tailed)	Nilai Hasil Semester Genap	.	,002
	Pola Asuh Otoriter	,002	.
N	Nilai Hasil Semester Genap	27	27
	Pola Asuh Otoriter	27	27

Kaidah pengujian signifikansi *SPSS 20*

- a). Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a

⁴⁷*Hasil Output SPSS 20.*

ditolak, artinya tidak signifikan atau tidak berpengaruh.

- b). Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan atau berpengaruh.

Dari hasil tabel 4.7 correlations diatas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno dengan pola asuh otoriter signifikan karena nilai $p = 0,002$ atau $p < 0,05$. $r = 0,545$ hal ini menunjukkan hubungan positif.

4) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7⁴⁸

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 ^a	,297	,269	35,659

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Otoriter

⁴⁸*Ibid*

b. Dependent Variable: Nilai Hasil Semester Genap

Tabel 4.8
Kategorisasi pengujian⁴⁹

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,545$, $R\ Square$ adalah 0,297 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,269. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh otoriter berpengaruh terhadap hasil belajar peserta

⁴⁹ Ihsan, “Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019), h. 56, t.d.

didik di kelas 3 SDN 126 Kambuno sebesar 0,297 atau 29% pengaruh berkategori rendah. Sedangkan sisanya sebesar 71% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno yang tidak diteliti oleh peneliti.

5) Uji Regresi

Tabel 4.9
Koefisien⁵⁰

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	457,580	42,764		10,700	,000
Pola Asuh Otoriter	10,411	3,201	,545	3,252	,003

a. Dependent Variable: Nilai Hasil Semeser Genap

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Kaidah pengujian tabel koefisien :

⁵⁰*Hasil Output SPSS 20.*

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

H_{01} :Tidak terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno

H_{a1} : Tidak terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno

Pada tabel 4.11 telah diketahui t_{hitung} sebesar 3,252 pada variabel pola asuh otoriter, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,708. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 3,252 > t_{tabel} 1,708$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno.

Kaidah pengujian signifikansi program *SPSS 20(Statistic Product and Service Solution)* yaitu:

- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$),

maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

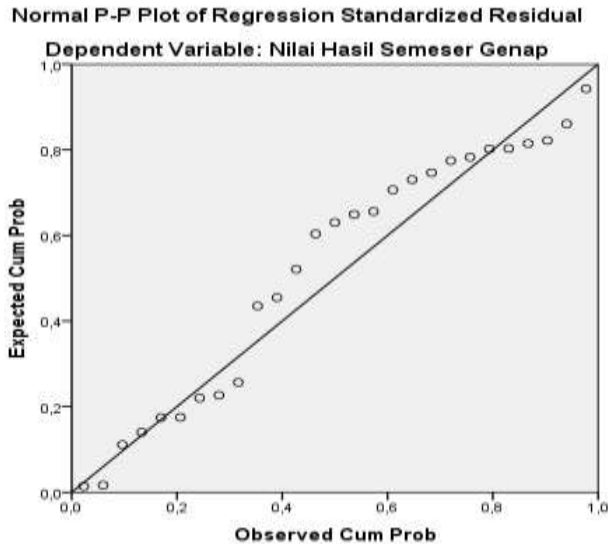
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁵¹

Dari tabel 4.11 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa pola asuh otoriter memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno.

- b. Hasil analisis data pola asuh permisif keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno (X_2 -Y)

1) Uji Normalitas

⁵¹Hasriani, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h.90, t.d.



Gambar 4.2

Grafik P-Plot

Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat grafik Plot. Dimana, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Statistik

Tabel. 4.10
Analisis Deskriptif Statistik⁵²
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Hasil Semester Genap	594,85	41,712	27
Pola Asuh Permisif	11,22	1,826	27

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil output SPSS 20 tentang pengaruh pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno dari jumlah responden sebanyak 27 orang peserta didik. Maka dapat diketahui gambaran *descriptive data* variabel pola asuh permisif (X_2) yaitu diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) variabel pola asuh permisif 11,22 dengan standar *deviation* 1,826 dan variabel hasil belajar peserta didik 594,85 dengan standar *deviation* 41,712.

⁵²*Hasil Output SPSS 20.*

3) Korelasi

Tabel 4.11⁵³**Correlations**

		Nilai Hasil Semester Genap	Pola Asuh Permisif
Pearson Correlation	Nilai Hasil Semester Genap	1,000	-,002
	Pola Asuh Permisif	-,002	1,000
Sig. (1-tailed)	Nilai Hasil Semester Genap	.	,497
	Pola Asuh Permisif	,497	.
N	Nilai Hasil Semester Genap	27	27
	Pola Asuh Permisif	27	27

Kaidah pengujian signifikansi *SPSS 20*

- a). Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan atau tidak berpengaruh.

⁵³Hasil Output *SPSS 20*.

b).Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan atau berpengaruh.

Dari hasil tabel 4.13*correlations* diatas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno dengan pola asuh otoriter tidak signifikan karena $p = 0,497$ atau $p > 0,05$. $R = -0,002$ (besar pengaruhnya) hal ini menunjukkan hubungan atau korelasi negatif .

4) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12⁵⁴

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,002 ^a	,000	-,040	42,538

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Permisif

b. Dependent Variable: Nilai Hasil Semeser Genap

⁵⁴*Ibid*

Tabel 4.13
Kategorisasi pengujian⁵⁵

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,002$, $R\ Square$ adalah 0,000 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar - 0,040. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh permisif tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di kelas 3 SDN 126 Kambuno. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh permisif tidak

⁵⁵ Ihsan, “Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019), h. 56, t.d.

berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno sebesar 0,000 atau 0%.

5) Uji Regresi

Tabel 4.14
Koefisien⁵⁶
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	595,255	51,927		11,463	,000
Pola Asuh Permisif	-,036	4,569	-,002	-,008	,994

a. Dependent Variable: Nilai Hasil Semeser Genap

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁵⁶*Hasil Output SPSS 20.*

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh pola asuh permisif terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno

H_{a2} : Tidak terdapat pengaruh pola asuh permisif terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno

Pada tabel 4.16 telah diketahui t_{hitung} sebesar -0,008 pada variabel pola asuh permisif, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,708. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} -0,008 < t_{tabel} 1,708$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pola asuh permisif terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno.

Kaidah pengujian signifikasi program *SPSS 20 (Statistic Product and Service Solution)* yaitu:

- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$),

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁵⁷

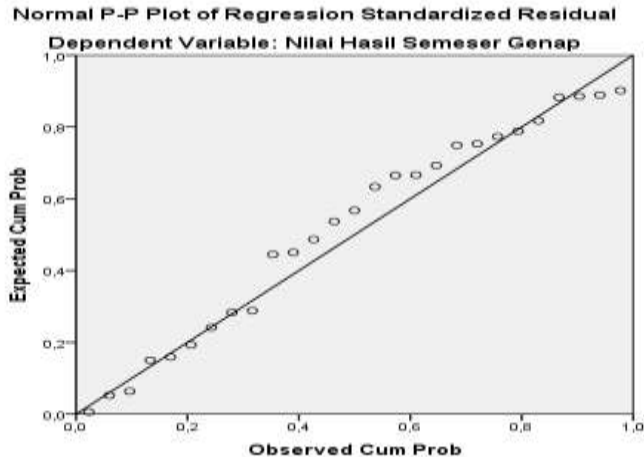
Dari tabel 4.16 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,994 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa pola asuh permisif tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno.

Pola asuh permisif tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena keluarga nelayan memiliki prinsip untuk tidak memanjakan anaknya dan selalu bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu, hal ini sangat berbanding terbalik dengan kriteria pola asuh permisif yang selalu memanjakan anak. Sehingga pola asuh permisif tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 12 Kambuno.

⁵⁷Hasriani, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h.90, t.d.

- c. Hasil analisis data pola asuh demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno (X_3 -Y)

1) Uji Normalitas



Gambar 4.3

Grafik P-Plot

Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat grafik Plot. Dimana, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Statistik

Tabel. 4.15
Analisis Deskriptif Statistik⁵⁸
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Hasil Semester Genap	594,85	41,712	27
Pola Asuh Demokratis	18,44	1,340	27

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil output SPSS 20 tentang pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno dari jumlah responden sebanyak 27 orang peserta didik. Maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data variabel pola asuh demokratis (X_3) yaitu diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) variabel pola asuh demokratis 18,44 dengan standar *deviation* 1,340 dan variabel hasil belajar peserta didik 594,85 dengan standar *deviation* 41,712.

⁵⁸Hasil Output SPSS 20.

3) Korelasi

Tabel 4.16⁵⁹**Correlations**

		Nilai Hasil Semester Genap	Pola Asuh Demokratis
Pearson Correlation	Nilai Hasil Semester Genap	1,000	,403
	Pola Asuh Demokratis	,403	1,000
Sig. (1- tailed)	Nilai Hasil Semester Genap	.	,019
	Pola Asuh Demokratis	,019	.
N	Nilai Hasil Semester Genap	27	27
	Pola Asuh Demokratis	27	27

Kaidah pengujian signifikansi *SPSS 20*

- a) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan atau tidak berpengaruh.

⁵⁹Hasil Output *SPSS 20*.

b) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan atau berpengaruh.

Dari hasil tabel 4.18 *correlations* diatas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno dengan pola asuh demokratis $p = 0,019$ atau $p < 0,05$. $r = 0,403$ hal ini menunjukkan hubungan positif.

4) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.17⁶⁰

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,403 ^a	,163	,129	38,928

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis

b. Dependent Variable: Nilai Hasil Semester Genap

⁶⁰*Ibid*

Tabel 4.18
Kategorisasi pengujian⁶¹

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,403$, $R\ Square$ adalah 0,163 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,129. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis

⁶¹ Ihsan, “Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019), h. 56, t.d.

berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno sebesar 0,163 atau 16% pengaruh berkategori sangat rendah. Sedangkan sisanya sebesar 84% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno yang tidak diteliti oleh peneliti.

5) Uji Regresi

Tabel 4.19

Koefisien⁶²

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	363,330	105,372		3,448	,002
Pola Asuh Demokratis	12,552	5,698	,403	2,203	,037

a. Dependent Variable: Nilai Hasil Semeser Genap

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

⁶²*Hasil Output SPSS 20.*

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno

H_{a3} : Tidak terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno

Pada tabel 4.23 telah diketahui t_{hitung} sebesar 2,203 pada variabel pola asuh demokratis, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,708. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($t_{\text{hitung}} 2,203 > t_{\text{tabel}} 1,708$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno.

Kaidah pengujian signifikasi program *SPSS 20 (Statistic Product and Service Solution)* yaitu:

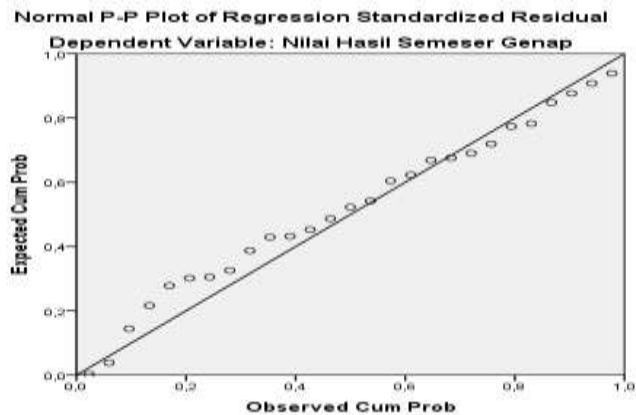
- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁶³

Dari tabel 4.23 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,037 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa pola asuh demokratis memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno.

⁶³Hasriani, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h.90, t.d.

- d. Hasil analisis data pola asuh otoriter, permisif dan demokratis keluarga nelayan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno (X_1, X_2, X_3-Y)

1) Uji Normalitas



Gambar 4.4

Grafik P-Plot

Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat grafik Plot. Dimana, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Homogenitas

Tabel. 4.20
Homogeneity of Variance⁶⁴

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Hasil Semester Genap	Based on Mean	,022	1	25	,884
	Based on Median	,030	1	25	,865
	Based on Median and with adjusted df	,030	1	24,56 7	,865
	Based on trimmed mean	,025	1	25	,876

SumberData: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output SPSS 20*, di ketahui nilai Sig. Based on mean untuk variabel nilai hasil belajar peserta didik adalah sebesar 0,884. Karena Sig 0,876 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians daa hasil belajar peserta didik kelas 3 SDN 126 Kambuno adalah homogen.

⁶⁴*Hasil Output SPSS 20.*

3) Statistik

Tabel. 4.21
Analisis Deskriptif Statistik⁶⁵

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Hasil Semester Genap	594,85	41,712	27
Pola Asuh Otoriter	13,19	2,185	27
Pola Asuh Permisif	11,22	1,826	27
Pola Asuh Demokratis	18,44	1,340	27

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output SPSS 20* tentang pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno dari jumlah responden sebanyak 27 orang peserta didik. Maka dapat diketahui gambaran *descriptive data* variabel pola asuh otoriter (X_1) yaitu diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) variabel pola asuh permisif 13,19 dengan standar *deviation* 2,185, *descriptive data* variabel pola asuh permisif (X_2) yaitu diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean)

⁶⁵*Hasil Output SPSS 20.*

variabel pola asuh permisif 11,22 dengan standar *deviation* 1,826, *descriptive* data variabel pola asuh demokratis (X_3) yaitu diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) variabel pola asuh permisif 18,44 dengan standar *deviation* 1,340 dan variabel hasil belajar peserta didik 594,85 dengan standar *deviation* 41,712.

4) Korelasi

Tabel 4.22⁶⁶

		Correlations			
		Nilai Hasil Semester Genap	Pola Asuh Otoriter	Pola Asuh Permisif	Pola Asuh Demokratis
Pearson Correlation	Nilai Hasil Semester Genap	1,000	,545	-,002	,403
	Pola Asuh Otoriter	,545	1,000	-,194	,588
	Pola Asuh Permisif	-,002	-,194	1,000	,115
	Pola Asuh Demokratis	,403	,588	,115	1,000
Sig. (1-tailed)	Nilai Hasil Semester Genap	.	,002	,497	,019

⁶⁶Hasil Output SPSS 20

N	Pola Asuh Otoriter	,002	.	,166	,001
	Pola Asuh Permisif	,497	,166	.	,283
	Pola Asuh Demokratis	,019	,001	,283	.
	Nilai Hasil Semeser Genap	27	27	27	27
	Pola Asuh Otoriter	27	27	27	27
	Pola Asuh Permisif	27	27	27	27
	Pola Asuh Demokratis	27	27	27	27

Kaidah pengujian signifikansi SPSS 20

- a) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan atau tidak berpengaruh.
- b) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan atau berpengaruh.

Dari hasil tabel 4.28 *correlations* diatas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara

hasil belajar peserta didik di kelas 3 SDN 126 Kambuno dengan pola asuh otoriter $p = 0,002$ dan pola asuh demokratis adalah $0,019$ atau $p < 0,05$, sedangkan pola asuh permisif $p = 0,497$ atau $p > 0,05$. Nilai pola asuh otoriter $r = 0,545$ dan nilai pola asuh demokratis $r = 0,403$ hal ini menunjukkan hubungan positif, sedangkan hubungan antara hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno dengan pola asuh permisif adalah $r = -0,002$ hal ini menunjukkan hubungan negative.

5) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.23⁶⁷

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,560 ^a	,314	,225	36,730	,314	3,510	3	23	,031

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis, Pola Asuh Permisif, Pola Asuh Otoriter

⁶⁷*Ibid*

Tabel 4.24
Kategorisasi pengujian⁶⁸

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,560$, $R Square$ adalah 0,314 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,225. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh otoriter, permisif dan demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di kelas 3 SDN 126 Kambuno. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh

⁶⁸ Ihsan, "Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai", *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019), h. 56, t.d.

otoriter, permisif dan demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di kelas 3 SDN 126 Kambuno sebesar 0,314 atau 31% pengaruh berkategori sangat rendah. Sedangkan sisanya sebesar 69% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno yang tidak diteliti oleh peneliti.

6) Anova

Tabel 4.25⁶⁹

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14207,949	3	4735,983	3,510	,031 ^b
Residual	31029,459	23	1349,107		
Total	45237,407	26			

a. Dependent Variable: Nilai Hasil Semester Genap

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis, Pola Asuh Permisif, Pola Asuh Otoriter

Tabel anova (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah ada atau

⁶⁹Hasil Output SPSS 20.

tidak ada pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno, dengan hipotesis:

H_{04} : Tidak terdapat pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno

H_{a4} : Tidak terdapat pengaruh pola asuh otoriter, permisif demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno

Adapun kaidah pengujian tabel anova, yaitu:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁷⁰

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung}=3,510$ dengan

$P = 0,031$.Oleh karena $P < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar peserta didik $F_{hitung}=3,510 > F_{tabel}= 4,28$, maka H_0

⁷⁰Supardi, Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan), (Ed. I, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno jika di uji secara bersama-sama.

3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

- a. Terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno, dibuktikan dengan:

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 20 diperoleh hasil bahwa dari 27 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} sebesar 3,252 pada variabel pola asuh otoriter, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,708. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 3,252 > t_{tabel} 1,708$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno. Sedangkan nilai *probabilitas* dapat dinilai $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat

bahwa pola asuh otoriter memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno Untuk mengetahui besar pengaruh pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada *model summary* dengan melihat $R\text{ Square} = 0,297$ atau $29,7\%$ pengaruh berkategori rendah.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut, bahwa antara pola asuh otoriter memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian kelas 3 di SDN 126 Kambuno, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoriter memiliki pengaruh positif.

- b. Tidak Terdapat pengaruh pola asuh permisif terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno, dibuktikan dengan:

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 20 diperoleh hasil bahwa dari 27 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} sebesar $-0,008$ pada variabel pola asuh permisif, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar $1,708$. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (t_{hitung}

$-0,008 < t_{\text{tabel}}(1,708)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh pola asuh permisif terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno. Sedangkan nilai *probabilitas* dapat dinilai $0,994 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien tidak berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa pola asuh permisif tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno. Untuk mengetahui besar pengaruh pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,000 atau 0 % tidak memiliki pengaruh.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut, bahwa antara pola asuh permisif tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian kelas 3 di SDN 126 Kambuno, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta

didik karena keluarga nelayan memiliki prinsip untuk tidak memanjakan anaknya dan selalu bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu, hal ini sangat berbanding terbalik dengan kriteria pola asuh permisif yang selalu memanjakan anak. Sehingga pola asuh permisif tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 12 Kambuno

- c. Terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno, dibuktikan dengan:

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 20 diperoleh hasil bahwa dari 27 responden, pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} sebesar 2,203 pada variabel pola asuh demokratis, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,708. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 2,203 > t_{tabel} 1,708$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno. Sedangkan nilai *probabilitas* dapat dinilai $0,037 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa pola asuh demokratis memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno Untuk mengetahui besar pengaruh pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada *model summary* dengan melihat $R\text{ Square} = 0,163$ atau 16,3 % pengaruh berkategori sangat rendah.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut, bahwa antara pola asuh demokratis memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian kelas 3 di SDN 126 Kambuno, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis memiliki pengaruh positif.

- d. Terdapat pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno, dibuktikan dengan:

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan melalui program *SPSS 20*, nilai F_{hitung} sebesar $3,510 > F_{tabel} = 4,28$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. nilai signifikansi $P = 0,031$ karena

nilai signifikansi $P \ 0,031 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa pola asuh otoriter, permisif dan demokratis memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno jika diuji secara bersama-sama.

Adapun untuk mengetahui besar pengaruh antara pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno $R \ Square = 0,314$ atau 31,4 %. Jadi besar pengaruh antara pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno adalah 31,4 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoriter, permisif dan demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno, jika diuji secara bersama-sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 12 Kambuno menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh otoriter memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 12 Kambuno. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS 20*, diketahui t_{hitung} sebesar 3,252 pada variabel pola asuh otoriter, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,708. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} 3,252 > t_{tabel} 1,708) dan nilai *probabilitas* $p < 0,05$ dan $R Square = 0,297$ atau 29,7 % .
2. Pola asuh permisif memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 12 Kambuno karena keluarga nelayan memiliki prinsip untuk tidak memanjakan anaknya dan selalu bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu, hal ini sangat berbanding terbalik dengan kriteria pola asuh permisif yang selalu memanjakan anak. Sehingga pola asuh permisif tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar

peserta didik kelas 3 di SDN 12 Kambuno. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS 20*, diketahui t_{hitung} sebesar -0,008 pada variabel pola asuh permisif, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,708. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($t_{hitung} -0,008 < t_{tabel} 1,708$) dan nilai *probabilitas* $0,994 < 0,05$ dan *R Square* = 0,000 atau 0 % .

3. Pola asuh demokratis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 12 Kambuno. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS 20*, diketahui t_{hitung} sebesar 2,203 pada variabel pola asuh otoriter, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,708. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 2,203 > t_{tabel} 1,708$) dan nilai *probabilitas* $0,037 < 0,05$ dan *R Square* = 0,163 atau 16,3 % .
4. Pola asuh otoriter, permisif dan demokratis memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis *SPSS 20*, F_{hitung} sebesar $3,510 > F_{tabel} = 4,28$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. nilai signifikansi $P = 0,031$ karena nilai signifikansi P $0,031 < 0,05$ dan *R Square* = 0,314 atau 31,4% Maka dapat diketahui bahwa sehingga dapat disimpulkan

bahwa pola asuh otoriter, permisif dan demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno, jika diuji secara bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para peserta didik untuk mengetahui pola asuh otoriter, permisif dan demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno, karena telah menunjukkan hasil pengaruh positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya dan pembahasan tentang tema penelitian ini lebih luas agar dapat memantapkan hasil penelitian. Perlu dilakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abud Abdul Ghani, *Keluargaku Surgaku (Makna Pernikahan, Cinta dan Kasih Sayang)*, Cet.I ;Jakarta : PT. Mizan Publikasi, 2004.
- Ahmadi Abu dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka , 2007
- Djamarah Syaiful Bahri , *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* Cet I; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004
- , *Psikologi Belajar*, Cet.I ; Jakarta : Prenamedia Group, 2013
- Habibi MA. Muazar, *Analisis Kebutuhan Anak UsiaDini*, Cet.I;Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Hasriani, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai”, *Skripsi*, Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019
- Ihsan Fuad, *Dasar- Dasar Kependidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013.

- Ihsan, “Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, *Skripsi*, Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019
- Kadir Abdul dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Cet.I, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2012
- Kurniawan Syamsul, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015
- Kusnadi, *Keberadaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2009
- Lestari Fitri Puji, *Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015*, Semarang : UIN Walisongo, 2015
- Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000
- Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang : UIN Malang Press, 2008
- Putra Ilham Andika dkk, *Pola Asuh Otoriter-Demokratis dalam Menanamkan Pendidikan Anti Korupsi*, *Jurnal Sosietas*, Vol.VIII. Nomor 1, h.485, 2018

- Sri lestari, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, Cet.I ; Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sunaryo, *Sosiologi untuk Keperawatan*, Cet.I ; Jakarta :Bumi Medika,2014.
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, Ed. I, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet.I ; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013
- Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Cet.II, Jakarta : Bumi Aksara, 2015
- Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung : Alfabeta, 2015
- Vira, <http://blogsayasaja.wordpress.com> *Komponen Indikator Hasil Belajar*
- Wahyuni Andriani, *pengaruh pola asuh otoriter, demokratis dan permisif terhadap kepercayaan diri siswa SMA labolatorium UM*, Malang : UN Malang, 2018

- Wati Lina Asmara dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern (Teori dan Aplikasinya)*, Cet.I; Malang : UB Press, 2018
- Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet.I ; Malang : UMM Pers, 2016
- Yen Fus, <https://id.scribd.com>, *Indikator Pola Asuh Orang Tua*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No.item	Jenis instrumen
Pola Asuh Otoriter (X ₁)	f) Orang tua menerapkan peraturan yang ketat	1	Lembar angket dengan menggunakan skala likert
	g) Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat	2 3	
	h) Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak	4	
	i) Berorientasi pada hukuman(fisik maupun verbal)	5	
	j) Orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian		
Pola Asuh Permisif (X ₂)	1. Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua	6 7	Lembar angket dengan menggunakan skala likert
	2. Anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik	8	
	3. Anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan	9	
	4. Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari		

	5. Orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas	10	
Pola Asuh Demokras (X ₃)	f) Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat	11	Lembar angket dengan menggunakan skala likert
	g) Hukuman diberikan akibat perilaku yang melanggar dan salah	12	
	h) Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak	13	
	i) Orang tua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai	14	
	j) Orang tua mempunyai pandangan masa depan yang jelas terhadap anak	15	
JUMLAH		15 Soal	
Hasil Belajar (Y)	4) Ranah Kognitif Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. 5) Ranah Afektif Berkenaan	Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 di SDN 126 Kambuno pada Semester Genap	

	dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. 6) Ranah Psikomotorik Meliputi keterampilan motoric, manipulasi benda-benda, koordinasi <i>neuromuscular</i> (menghubungkan, mengamati)	
--	---	--

Sinjai, 20

Juli 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 2114108701

Irmayanti, S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 2125018503

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I
NBM. 1065435

**“PENGARUH POLA ASUH OTORITER, PERMISIF
DAN DEMOKRATIS KELURGA NELAYAN
TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 3 SDN 126 KAMBUNO”**

Identitas Keluarga(Orang Tua) Siswa

Nama Siswa :

NIS Siswa :

Nama Orang Tua :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang(x) pada pilihan jawaban a,b,c dan d yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pertanyaan Penelitian Terhadap Pola Asuh Keluarga(Orang Tua):

1. Apakah anda memberikan aturan yang ketat terhadap anak ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

b. Sering
pernah

d. Tidak

3. Apakah segala peraturan yang anda buat harus dipatuhi oleh anak ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

4. Apakah anda memarahi atau memukul anak apabila melakukan kesalahan ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

5. Apakah anda pernah memberikan hadiah atau pujian kepada anak ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

6. Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan sesuatu tanpa adanya batasan dan aturan ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

7. Apakah anda tidak pernah memberikan hadiah atau pujian terhadap anak atas perbuatan baik yang dilakukan anak ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering
pernah

d. Tidak

8. Apakah anda tidak memberikan hukuman kepada anak apabila melakukan kesalahan?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering
pernah

d. Tidak

9. Apakah anda membiarkan anak melakukan apapun yang diinginkan ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering
pernah

d. Tidak

10. Apakah anda memberikan segala sesuatu yang diinginkan anak ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering
pernah

d. Tidak

11. Apakah anda selalu berkomunikasi dengan anak di rumah ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering
pernah

d. Tidak

12. Apakah anda mendorong anak untuk mandiri dan bertanggung jawab ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

- b. Sering
pernah
- d. Tidak
13. Apakah anda selalu berdiskusi dan menasehati jika anak mengalami masalah ?
- a. Selalu
kadang
- c. Kadang-
- b. Sering
pernah
- d. Tidak
14. Apakah anda memperbolehkan anak melakukan kegiatan apapun asalkan berdampak positif (baik) ?
- a. Selalu
kadang
- c. Kadang-
- b. Sering
pernah
- d. Tidak
15. Apakah anak selalu menghormati anda di rumah ?
- a. Selalu
kadang
- c. Kadang-
- b. Sering
pernah
- d. Tidak

Sinjai,..... 2020

Responden

()

**DATA NAMA ORANG TUA DAN PEKERJAAN
PESERTA DIDIK**

KELAS 3 DI SDN 126 KAMBUNO

NAMA SISWA	NIS	NAMA ORANGTUA		PEKERJAAN	
		AYAH	IBU	AYAH	IBU
Aditya Nuriman	00101718	Tasbih	Susanti	Nelayan	IRT
Amira Nurhaya	00151718	Amiruddin	Mahfia	Nelayan	IRT
Arman Darman	00121718	Darman	Rohani	Nelayan	IRT
Asrullah	00201718	Abrar	Wahdania	Nelayan	IRT
Bayu	00131516	Ahmad	Darmi	Nelayan	IRT
Fadzlur Rahman	00091718	Abd. Rahman	Rini	Nelayan	IRT
Fikar	00141516	Anton	Muje	Nelayan	IRT
Ijal	00121617	Umar	Indo Tuo	Nelayan	IRT
Irfan	00191718	Anki	Ina	Nelayan	IRT
M. Fadil	17180003	Darman	Hasmiati	Nelayan	IRT
Miftahul Adzam	00171617	Abd. Haris	Sumiati	Nelayan	IRT
Muh. Afdal	00291718	Antoni	Marni	Nelayan	IRT
Muh. Fatan	00171718	Syamsuddin	Rismawati	Nelayan	IRT
Muh. Fauzan	00141617	Saiful	Hasniati	Nelayan	IRT
Muh. Ikhsan	00071718	Ahbar	Julfia	Nelayan	IRT
Musyakhir	00151516	Samsul	Suhaena	Nelayan	IRT
Nabilah Az- Zahra	00011718	Muhaeming	Nuranni	Nelayan	IRT
Nabriati	00111718	Abu Bakar	Rosmiati	Nelayan	IRT
Nandayanti	00291516	Solihin	Hudaya	Nelayan	IRT

Nindi Salfika	00141718	Muh. Amin	Herawati	Nelayan	IRT
Nur Dalila	00021718	M. Alwi	Rajemata ng	Nelayan	IRT
Nurfadillah	00301516	Sondeng Ato	Syamsiah Baso	Nelayan	IRT
Nurfatiha	00181718	Syamsuddin	Rismawati	Nelayan	IRT
Nurhalifa	00281718	Ambo Sakka	Hanisa	Nelayan	IRT
Nurhayati	00241718	Arsyad	Armisa	Nelayan	IRT
Salwa Kharima An Nabila	00051718	Azis	Sri Wahyuni	Nelayan	IRT
Sulaiman	17180002	Sakka	Rosmala	Nelayan	IRT

DATA HASIL ANGKET POLA ASUH OTORITER, PERMISIF DAN DEMOKRATIS

Nama Responden	Pola Asuh Otoriter (X1)						Pola Asuh Permisif (X2)						Pola Asuh Demokratis (X3)					
	1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	T
Aditya Nuriman	4	4	4	1	3	16	1	3	2	2	2	10	4	3	4	4	4	19
Amira Nurhaya	3	2	3	1	4	13	2	1	2	3	1	9	4	2	3	4	4	17
Arman Darman	1	1	2	3	4	11	1	2	3	2	1	9	3	4	3	4	4	18
Asrullah	4	2	4	2	2	14	2	4	4	2	2	14	4	4	4	4	4	20
Bayu	1	3	2	2	2	10	1	4	2	1	4	12	3	4	2	4	4	17
Fadzlur Rahman	4	2	3	2	4	15	1	4	2	1	2	10	3	4	4	4	4	19
Fikar	2	1	4	2	3	12	2	4	1	3	2	12	4	3	4	4	3	18
Ijal	4	2	3	4	2	15	1	2	3	2	4	12	3	3	4	4	4	18
Irfan	4	3	4	2	1	14	2	2	3	2	4	13	4	4	4	3	4	19
M. Fadil	2	3	1	2	2	10	4	2	3	2	3	14	4	3	2	3	4	16
Miftahul Adzam	4	2	2	2	4	14	1	3	4	1	2	11	4	4	4	4	4	20
Muh. Afdal	4	4	2	2	4	16	2	4	3	2	2	13	4	4	4	4	4	20
Muh. Fatan	4	2	4	2	4	16	1	3	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20
Muh. Fauzan	2	3	1	4	2	12	1	2	2	4	3	12	4	4	2	4	4	18
Muh. Ikhsan	2	3	2	4	4	15	1	4	4	2	2	13	2	3	4	4	4	17
Musykir	1	2	2	3	2	10	3	2	3	1	2	11	2	4	4	3	4	17
Nabilah Az- Zahra	2	3	4	1	4	14	1	3	1	2	3	10	4	4	4	4	4	20
Nabriati	4	3	4	1	3	15	1	3	2	1	2	9	3	4	3	4	4	18
Nandayanti	1	4	1	1	4	11	4	4	1	1	4	14	4	4	4	4	4	20
Nindi Salfika	4	2	2	2	1	11	1	2	3	2	3	11	2	4	4	4	2	16
Nur Dalila	1	2	1	4	2	10	2	3	4	1	4	14	4	4	3	4	4	19
Nurfadillah	4	2	4	2	4	16	1	3	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20
Nurfatiha	4	2	4	2	4	16	1	3	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20
Nurhalifa	4	3	2	4	1	14	2	2	3	2	1	10	4	3	4	4	4	19
Nurhayati	3	2	3	4	1	13	3	2	4	3	1	13	3	4	4	4	4	19
Salwa Kharima An Nabila	4	2	3	2	2	13	1	3	1	3	1	9	4	4	2	3	4	17
Sulaiman	2	2	2	2	2	10	1	2	3	1	1	8	2	4	4	3	4	17

**DATA NILAI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS 3
SEMESTER GENAP SDN 12 KAMBUNO**

Nama Siswa	Mata Pelajaran								JML
	PAI	PKn	BI	MTK	SBDP	PENJAS	B.DAERAH	BTA	
Aditya	80	78	80	80	75	80	80	78	631
Amira Nurhaya	75	79	80	75	80	78	75	70	612
Arman Darman	70	60	70	65	76	80	60	68	549
Asrullah	80	80	78	80	78	80	75	80	631
Bayu	78	70	75	80	72	80	65	70	590
Fadzlor Rahman	80	80	78	80	80	80	75	80	633
Fikar	70	68	69	70	75	85	60	65	562
Ijal	78	75	80	78	80	80	65	70	606
Irfan	70	65	70	5	72	80	70	72	504
M. Fadil	80	75	78	72	79	80	67	80	611
Miftahul Adzam	80	70	75	78	80	80	68	78	609
Muh. Afdal	82	79	80	80	80	75	78	80	634
Muh. Fatan	80	78	80	75	80	80	65	80	618
Muh. Fauzan	75	60	70	72	75	80	65	70	567
Muh. Ikhsan	80	75	78	80	80	80	70	80	623
Musyakir	70	65	60	65	75	80	65	75	555
Nabilah Az- Zahra	80	78	80	80	75	80	70	78	621
Nabriati	75	70	75	70	78	80	65	75	588
Nandayanti	70	65	70	60	70	75	75	70	555
Nindi Salfika	5	70	70	65	75	78	68	70	501
Nur Dalila	80	80	80	70	80	80	80	78	628
Nurfadillah	80	84	85	80	90	80	85	78	662
Nurfatiha	80	82	83	80	82	79	75	80	641
Nurhalifa	70	75	65	70	68	70	70	75	563
Nurhayati	75	78	80	75	74	75	68	72	597
Salwa Kharima An									
Nabila	80	75	80	78	80	79	75	80	627
Sulaiman	70	65	68	65	67	80	60	68	543



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kals Sinjai, Telp/Fax 08221418, Kode Pos 92012

Email : info@sinjai.iaim.ac.id

Website : <http://www.sinjai.iaim.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT NO. 5034018 : 456/56/BAN-PT/Akred/Pd/PT/US/10/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1270 /I.J.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :
- Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 - Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.J.AU/D/KEP/2016 tentang Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Haseniani, S.Pd.I M.Pd.I	Irmayanti, S.Pd. M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MURDIATI MUHDAR**
 NIM : 160 104 040
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Permisif dan Demokratis Keluarga Nelayan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 di SDN 126 Kambuno

- Kedua :
- Hal-hal yang menyangkut pendapat/nasihat karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 02612

Email : info@iainmuhammadiah-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAK-PT SR NOMOR : 0606/00AN-PT/Akreditasi-PP/PT/13122019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 18 November 2019 M
: 21 Rabiul Awwal 1441 H

Dekan,


Dr. Hurdianto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai



FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLEFAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 174/I /1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Lein Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SDN 126 Kambuno Kab. sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **MURDIATI MUHDAR**
NIM : 160104040
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Pola Asuh Keluarga Nelayan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 di SD No. 126 Kambuno"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SD 126 Kambuno**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 21 Ramadhan 1441 H
14 Mei 2020 M



T. Sig. S.Pd.I., M.Pd.I
NIM. 4213495



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN**

SDN NO. 126 KAMBUNO KEC. PULAU SEMBILAN

Alamat : Jalan Mutiara No.3 Kambuno desa pulau harapan Kec. Pulau Sembilan Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/001.7/126/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 126 Kambuno,
menerangkan bahwa :

Nama	: MURDIATI MUHDAR
NIM	: 160104040
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Alamat	: Jl Gurami No.2

Dengan ini menyatakan telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 126 Kambuno, Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai pada hari Selasa 30 Juni sampai dengan 7 Juli 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

" Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Permisif Dan Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 di SDN 12 Kambuno "

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 25 Juli 2020

Kepala Sekolah
SD Negeri 12 Kambuno



SIRAJUDDIN SPd.

NIP. 19661231 198803 1 089









SCHEDULE PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Senin-Rabu, 9-11 September 2020	Melakukan pra penelian terhadap kondisi lingkungan keluarga nelayan
2	Senin, 29 Juni 2020	Mengantar surat ke rumah kepala sekolah SDN 126 Kambuno
3	Selasa,30 Juni 2020	Mengambil dokumen profil sekolah dan data nama-nama peserta didik kelas 3
4	Rabu-Sabtu, 1-4 Juli 2020	Membagikan angket kepada orang tua peserta didik
5	Senin, 6 Juli 2020	Mengambil data hasil belajar peserta didik
6	Selasa-Senin, 7-20 Juli 2020	Melakukan analisi data hasil angket dan data hasil belajar peserta didik
7	Senin, 25 Juli 2020	Mengambil surat izin selesai meneliti

BIODATA PENULIS

Nama : Murdiati Muhdar
NIM : 160104040
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 06 Juli 1998
Alamat : Jl. Gurami No.2 , Kec. Sinjai
Utara, Kab. Sinjai
Pengalaman Organisasi : 1. Himpunan Mahasiswa
Program Studi (HIMAPRODI)
PGMI, periode 2017-2019
Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : SD Negeri No. 5 Lappa Tamat
Tahun 2010
2. SLTP/MTS : MTs Negeri 4 Sinjai Tamat
Tahun 2013
3. SMU/MA : MA Negeri 1 Sinjai Tamat
Tahun 2016
4. S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai
Handphone : 085244740634
Email :
murdiathymuhdar204@gmail.com
Nama Orang Tua : Muhdar (Ayah)
Humrah (Ibu)